

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Saat ini, banyak terjadi perubahan yang cukup drastis pada lingkungan bisnis dunia secara global. Perubahan lingkungan bisnis antara lain persaingan ekonomi yang semakin mengglobal menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan, pelanggan menuntut kualitas produk dan harga yang rendah untuk produk yang dihasilkan oleh perusahaan, dan waktu telah menjadi salah satu unsur persaingan dunia. Dalam lingkungan bisnis, perubahan perlingkungan bisnis ini pada dasarnya akan menyebabkan tiap perusahaan berpikir mengenai upaya lain yang dianggap berguna untuk meningkatkan produktivitas (keuangan atau modal, produk, tenaga kerja, penjualan, produksi dan organisasi), kualitas, efektivitas, efisiensi, pelayanan dan ketepatan waktu. *Delivery*, diharapkan mampu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga mampu bertahan dan dapat bersaing di pasar global. Perusahaan hidup dalam lingkungan yang berubah dengan cepat, dinamis, dan kompleks. Perubahan-perubahan ini bukan sekedar bersifat evolusioner tetapi juga sering bersifatnya revolusioner. Dari sudut pandang bisnis, lingkungan adalah pola dari seluruh kondisi atau faktor eksternal yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Pesatnya perkembangan pada sektor industri ini dapat berakibat setiap perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk dapat bersaing menguasai pasar, masing-masing perusahaan akan berusaha mengungguli yang lain, hal ini untuk memaksimalkan keuntungan. (Diaz & Retnani, 2015).

Meylianti dan Mulia (2009) mengatakan bahwa ketika membangun keunggulan kompetitif atau yang biasa dikenal dengan keunggulan kompetitif, disarankan agar perusahaan membentuk sistem yang unik dan memiliki keunggulan dibandingkan pesaingnya. Fokusnya adalah memberikan nilai terbaik kepada konsumen secara efisien dan

berkelanjutan. Nilai yang baik di benak konsumen adalah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai jadwal. Perusahaan yang kompetitif adalah perusahaan yang dapat menjalankan operasinya secara efisien dan efektif sehingga tidak terjadi pemborosan sumber daya.

Di era globalisasi ini persaingan semakin ketat antar perusahaan, karena itu perusahaan harus menjadi yang terbaik untuk lebih baik agar bisa bertahan di era globalisasi ini. Perusahaan harus menemukan suatu strategi dan menerapkannya sehingga memperoleh keunggulan bersaing agar bisa bertahan dan dapat berkompetisi di pasar global. Salah satu hal yang dapat di tempuh oleh perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing adalah dengan meningkatkan produktivitasnya seperti efektivitas, kualitas, efisiensi tepat waktu. Produktivitas sangat penting bagi perusahaan, yang berarti menghasilkan produk yang lebih baik dengan harga satuan yang lebih rendah. Hal ini meningkatkan daya saing perusahaan karena perusahaan diuntungkan dari peningkatan produktivitas perusahaan. Salah satu strategi untuk meningkatkan produktivitas bisnis adalah sistem *Just In Time*. Sebuah sistem yang menghilangkan semua jenis pemborosan dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Sistem ini berpusat untuk menghilangkan seluruh aktivitas pemborosan yang bukan nilai tambah dan mengoptimalkan aktivitas yang memiliki nilai tambah. *Just In Time* merupakan sistem produksi yang dirancang untuk mengurangi seluruh aktivitas tidak efisien dalam proses produksi untuk memuaskan permintaan konsumen dengan memberikan kualitas yang tepat, dan waktu yang tepat. *Just In Time* juga menuntut perusahaan untuk meningkatkan kualitas barang yang dihasilkannya, misalnya perusahaan juga harus memperhatikan jenis dan kualitas bahan yang digunakan dalam proses produksi, serta kualitas peralatan. Sistem *Just In Time* berfokus pada pembelian jumlah persediaan yang tepat pada waktu yang tepat dan di tempat yang tepat. Pada sistem ini fitur utamanya adalah tidak adanya persediaan, karena persediaan dianggap hanya pemborosan. Tujuan utama *Just In Time* untuk mengoptimalkan kegiatan produksi atau sistem pengoperasian berupa menghapus berbagai aktivitas yang bukan merupakan nilai tambah (*waste*) pada produk. Target *Just In Time*

berfokus untuk meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi, kualitas dan keandalan produk yang dihasilkan lebih baik, pengiriman tepat waktu yang lebih baik untuk produk akhir, dan hubungan pelanggan dan pemasok yang menjadi lebih baik. (Diaz & Retnani, 2015)

Just In Time diperlukan untuk dipergunakan pada perusahaan, oleh karena itu kedepannya perusahaan tidak membutuhkan lagi untuk menimbun bahan dan suku cadang pada pabrik, karena produsen mampu mencukupi kebutuhannya dengan waktu yang tepat, tepat jumlah dan pada biaya yang tepat. Sehingga durasi dalam produksi dimanfaatkan secara efektif, maka perusahaan dapat secara langsung mengukur kemampuannya untuk meningkatkan kapasitas berdasarkan waktu. Perusahaan diharapkan mampu menjaga kualitas produk yang dihasilkannya. Hal ini disebabkan oleh fungsi produksi merupakan aktivitas terbesar bagi sebuah perusahaan manufaktur untuk menghasilkan suatu produk. Sebagai penghasil produk, fungsi produksi adalah pusat yang menentukan tingkat produktivitas, tingkat keuntungan, dan biaya produksi yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Pemasok mengirimkan bahan baku tepat waktu dan dalam jumlah tepat, memungkinkan perusahaan untuk merespon permintaan konsumen akan kualitas produk yang lebih baik, sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan. Proses produksi dalam perusahaan manufaktur bisa dikatakan sangat penting. *Just In Time* dalam bagian produksi harus benar-benar diorganisir dengan baik karena dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Konsep JIT menekankan pada suatu proses produksi untuk menghasilkan produk yang segera diproses selanjutnya tanpa memerlukan waktu yang lama, sehingga dari satu tahapan produksi tidak terdapat barang dalam proses. Mengenai pentingnya penerapan *Just In Time*, berlaku untuk umkm Kebon Bunga, ini adalah umkm bergerak di bidang yang memproduksi bunga yang dikelola menjadi produk karangan bunga. Umkm Kebon Bunga yang mengelola ubah bahan mentah menjadi produk jadi, jadi ketepatan waktu itu penting untuk menjadi sebuah sistem produksi yang bermanfaat sehingga tidak butuh menimbun bahan atau komponen pada jumlah besar. Karena umkm sebagai produsen mampu memenuhi keinginan permintaan secara akurat jumlah dan waktu dalam produksi dengan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, tingginya persaingan di era globalisasi menuntut UMKM kebon bunga untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada era globalisasi ini dengan memilih strategi yang tepat yaitu meningkatkan produktivitas. Selanjutnya dalam meningkatkan daya saing maka kualitas dan produktivitas dalam proses produksi sangat penting. Alat ukur fisik untuk produktivitas adalah *Manufacturing Cycle Effectiveness (MCE)*, salah satu pendekatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan produktivitas dan menekan pemborosan dalam proses produksi sampai barang jadi bisa menggunakan sistem *Just In Time*. Terdapat rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah bagaimana implementasi sistem *Just In Time* dalam optimalisasi MCE dan produktivitas kerja?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui manfaat implementasi sistem *Just In Time* (JIT) untuk optimalisasi MCE dan produktivitas kerja pada UMKM Kebon Bunga. Terdapat dokumen (bukti penjelasan informan dan jurnal/referensi lainnya) diperoleh pada penelitian digunakan untuk data yang mendukung serta sebagai pemandu agar memberikan informasi dan hasil yang lebih akurat.

1.4 Manfaat Pembahasan

Diharapkan untuk memberikan pemahaman dan praktek pada implementasi sistem *Just In Time* (JIT) memiliki manfaat meningkatkan efisiensi serta produktivitas kerja suatu UMKM. Manfaat untuk UMKM bisa membantu manajemen UMKM untuk menerapkan sistem *Just In Time* dan mampu mengatasi masalah yang terjadi sehingga meningkatkan produktivitas serta mengurangi pemborosan dalam proses produksi UMKM dan bisa menjadi referensi dalam implementasi sistem *Just In Time*. Penelitian diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil pada temuan sebelumnya yang menggunakan implementasi *Just In Time*. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk penelitian yang dihasilkan dan dilakukan lebih fokus serta mendalam maka penulis harus membatasi variabel yang akan dibahas. Oleh karena itu, penulis akan membatasi diri hanya berkaitan pada “Implementasi Sistem *Just In Time* untuk optimalisasi MCE dan produktivitas pada Umkm Kebon Bunga Dijogja” pada produksi papan karangan bunga ukuran 2x3 meter saja dengan desain yang ditentukan oleh pihak umkm.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan penulis dan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab dimana pada setiap bab memiliki beberapa sub bab. Sistematika penulisan dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I:

PENDAHULUAN

Pada bab satu, pendahuluan berfungsi menghantarkan pembaca untuk memahami alasan dan tujuan dari penelitian ini. Oleh sebab itu, bab satu berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II :

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua, tinjauan pustaka berisi landasan teori mengenai variabel- variabel yang akan diteliti yaitu latar belakang *Just In Time*, Sistem produksi, Pemasok, Produktivitas, *Manufacturing Cycle Effectiveness*. Bab dua juga berisikan deskripsi tentang pengertian, tujuan, dan manfaat *Just In Time*. Oleh sebab itu, bab dua berisi landasan teori, penelitian terdahulu.

BAB III :

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga, metodologi penelitian bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah mengolah data yang sudah dikumpulkan serta jenis data yang digunakan. Oleh sebab itu, bab tiga berisi waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisa data, instrumen penelitian.

BAB IV :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat, hasil dan pembahasan bertujuan untuk menjelaskan analisis dari data yang berhasil diperoleh serta pembahasan dari hasil implementasi sistem *Just In Time* dalam optimalisasi *Manufacturing Cycle Effectiveness* dan produktivitas.

BAB V :

KESIMPULAN

Pada bab lima, kesimpulan merupakan bagian terakhir sekaligus penutup dari penelitian ini. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, serta saran dari penulis agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya juga pihak lain yang ingin meneliti hal sejenis.